**ABSTRACT**

Kurnia, Guntari. 2017. *The Study of Hermeneutic on Aesthetic Value in The Ontology of “Lagu Pemacu Ombak” Created By Sutan Takdir Alisyahbana Is As An Alternative of Teaching Material for Literature Appreciation in Vocational School.* Thesis. The Major of Indonesian Language, Magister Program at Pasundan University Bandung. Supervisor: (I) Dr. H. Kunkun Kurniady, M.Pd. (II) Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd.

Key words: The Study of Hermeneutic, Aesthetic Value

The litelature teaching on every level of school is an important part in the effort of growing the sense of belonging as well as the students’ appreciation model to the litelature enrichment. The phenomenon about the lack of litelature introduction for the students’ clearly happens on the current curriculum especially in vocational school. The lack of litelature teaching model is one of the samples in it. The time allocation for litelature teaching tents to be less and funless and it makes the students bored to study it.

Consistering that, the research offers an alternayive for teaching material related to the litelature, especially in the form of poem. The study of hermeneutic based on the norm level consisting of sound layer, meaning layer, third layer, world layer, and metaphysic layer is used to assess the aesthetic parts consisting of unity, balance, harmony, and right emphasizens to the poem by Sutan Takdir Alisyahbana collected in an anthology entitled *Lagu Pemacu Ombak*. The result is used as an alternative for teaching material in the form of students’ job sheet created more interestingly and more detail as well as an appreciation way for the poem.

The study applied for the students’ teaching material is expected to be able to enrich the teaching model of litelature especially in vocational school in order that the students’ willingness and spirit to moreover. It is one of the ways to appreciate the great linguistic people who took a part in enriching Indonesian litelature.

Pengajaran sastra di setiap jenjang sekolah merupakan bagian penting dalam upaya menumbuhkan rasa cinta dan rasa memiliki sekaligus bentuk apresiasi peserta didik terhadap kekayaan khazanah kesusastraan yang dimiliki oleh bangsanya sendiri. Fenomena yang tampak mengenai sedikitnya pengenalan kesusastraan terhadap peserta didik semakin jelas dalam kurikulum yang berlaku sekarang ini, terutama di jenjang Sekolah Menegah Kejuruan (SMK). Kekurangan variasi bentuk pengajaran sastra adalah salah satu contoh yang terdapat di dalamnya. Alokasi pengajaran sastra sedikit dan cenderung monoton, sehingga hal ini mengurangi semangat peserta didik untuk mempelajari karya sastra tersebut.

Dilatarbelakangi hal tersebutlah, penelitian ilmiah ini menawarkan sebuh alternatif bahan pengajaran di bidang kesusastraan, khususnya karya sastra berbentuk puisi. Kajian hermeneutik dari sudut pandang strata norma yang terdiri dari lapis bunyi, lapis arti, lapis ketiga, lapis dunia, dan lapis metafisis digunakan untuk menilai unsur estetis yang terdiri dari kesatuan, keseimbangan, keharmonisan, dan kefokusan terhadap puisi-puisi karya Sutan Takdir Alisyahbana yang terhimpun dalam sebuah antologi puisi yang berjudul *Lagu Pemacu Ombak*. Hasil dari kajian tersebut dijadikan sebuah alternatif bahan ajar yang berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dibuat berdasarkan salah satu cara atau bentuk apresiasi sastra (puisi) secara lebih menarik dan mendalam.

Kajian yang diterapkan ke dalam bentuk bahan ajar terhadap peserta didik ini diharapkan mampu memperkaya model pengajaran di bidang kesusastraan khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sehingga kemauan dan semangat bersastra di kalangan peserta didik semakin tinggi. Sekaligus sebagai bentuk penghargaan kepada sastrawan-sastrawan besar yang telah turut andil dalam memperkaya khazanah kesusastraan Indonesia.